

**Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Menjadi**

**Auditor pada Instansi Pemerintah dan Swasta**

*(Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Tingkat Akhir se-Indonesia)*

**Skripsi**



**Sutan Pandilon**  
**14043135/2014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM  
PEMILIHAN KARIR MENJADI AUDITOR PADA INSTANSI  
PEMERINTAH DAN SWASTA**

**STUDI EMPIRIS : MAHASISWA AKUNTANSI TINGKAT AKHIR SE-  
INDONESIA**

**Nama** : Sutan Pandilon  
**NIM/TM** : 14043135/2014  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Audit  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, 8 November 2019**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Charoline Cheisvivanv, SE, M.ak**  
**NIP. 19801019 200604 2 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA**  
**NIP. 19800103 200212 2 001**



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Pemerintah dan Swasta  
**Nama** : Sutan Pandllon  
**NIM/TM** : 14043135/2014  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Audit  
**Fakultas** : Ekonomi

Padang, 8 November 2019

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	<u>Charolne Cheisviyanny, SE, M.ak</u>	1. 
2	Anggota	Herlina Helmy, SE, Ak, M.S.Ak	2. 
3	Anggota	Nayang Helmayunita, S.E., M.Sc	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutan Pandilon  
NIM/Tahun Masuk : 14043135/2014  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 8 April 1996  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Audit  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan. Thamrin No 36 D Padang Selatan  
No. HP/Telp : 081277899208/-  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Pemerintah dan Swasta

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 8 November 2019

Yang Menyatakan

  
**Sutan Pandilon**  
14043135/2014

## ABSTRAK

**Sutan Pandilon (14043135/2014) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Pemerintah dan Swasta (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Tingkat Akhir se-Indonesia)**

**Pembimbing : Charoline Cheisviyanny, SE, M. Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntansi sebagai auditor di lembaga swasta dan pemerintah. Faktor-faktor tersebut adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan keluarga, dan kepribadian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di universitas negeri dan swasta di Indonesia. Sampel ditentukan berdasarkan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan kuesioner 177 responden. Metode analisis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Sedangkan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

*Kata Kunci: penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan keluarga, kepribadian, pemilihan karir sebagai auditor*

*This study aims to analyze the factors which influence accounting students in choosing accounting career as auditor at both private and government institutions. The factors are financial reward, work environment, labor market consideration, social values, professional recognition, family environment, and personality. The population in this study is accounting students in state and private university of Indonesia. The sample is determined based on the non-probability sampling method. The data used in this study are primary data. This study used a questionnaire 177 respondents. The method of analysis is multiple linear regression analysis. The results showed that work environment, social values, professional recognition, and family environment have no significant effect on career selection as auditor. While the financial reward, labor market consideration, and personality have a positive significant effect on career selection as an auditor.*

*Keywords: financial reward, work environment, labor market consideration, social values, professional recognition, family environment, personality, career selection as an auditor*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Pemerintah dan Swasta**”. Shalawat beriringkan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada ibuk Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak. selaku yang telah memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku Ketua Jurusan dan dosen Pembimbing Akademik (PA) serta Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Staf tata usaha yang memberikan kelancaran serta Bapak dan Ibu staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
5. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih, semoga

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis,  
Amin.

Padang, Desember 2019

Sutan Pandilon

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

A. Kajian Teori .....	11
B. Pengembangan Hipotesis .....	21
C. Penelitian Terdahulu .....	23
D. Kerangka Konseptual .....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	38
D. Metode Pengumpulan Data .....	39
E. Pengukuran Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Uji Asumsi Klasik .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	58
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	59
C. Teknik Analisis Data.....	65
D. Uji Hipotesis .....	72
E. Pembahasan.....	78

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Keterbatasan.....	93
C. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	28
3.2 Indikator Pengungkapan CSR GRI G4 .....	31
4.1 CSR Disclosure Perusahaan Pertambangan tahun 2014-2017 .....	47
4.2 Pengungkapan Media Perusahaan Pertambangan tahun 2014-2017 .....	49
4.3 Kinerja Lingkungan Perusahaan Pertambangan tahun 2014-2017 .....	51
4.4 Kepemilikan Asing Perusahaan Pertambangan tahun 2014-2017 .....	52
4.5 Deskriptif Statistik .....	54
4.6 Uji Normalitas .....	55
4.7 Uji Multikolinearitas .....	57
4.9 Uji Autokolerasi .....	58
4.10 Uji Adjusted R <sup>2</sup> .....	59
4.11 Uji F .....	60
4.12 Regresi Berganda .....	61

## DAFTAR GRAFIK

4.8 Uji Heterokedastisitas Scatterplot .....	57
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi Sampel.....	73
2. Tabulasi Pengungkapan CSR.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Secara umum manusia mempunyai keinginan untuk mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Setiap individu diharapkan bisa memenuhi semua kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah dimilikinya. Sebagai individu dibutuhkan sebuah minat dan motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, agar mampu menghadapi persaingan yang ketat baik di dunia bisnis ataupun diantara sesama tenaga kerja.

Perencanaan pemilihan karir merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Perencanaan tersebut meliputi pertimbangan terhadap beberapa faktor yang dominan dalam pemilihan karir. Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, expertise, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Bird, 1994 dalam Deasy: 2000). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2000: 215) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu.

Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh stereotype yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland, 1995 dalam Friedland, 1996 dalam Deasy, 2002). Jadi, persepsi dan stereotype karir merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh

pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan (Stole, 1976 dalam Felton et al., 1994). Secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik (Widhinugroho, 1999). Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Paolillo et al., 1982 dalam Rasmini, 2007). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia, seperti tumbuhnya lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank dan pasar modal serta adanya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang aneka industri. Dengan perkembangan tersebut secara tidak langsung memberikan peluang lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja, sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Dalam hal ini, pendidikan akuntansi harus selalu didukung agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan masing-masing mahasiswa dapat memilih karir yang baik, yang siap untuk bersaing di dunia kerja.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan disebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2, atau dapat mengambil Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).

Dalam pemilihan karir dan pekerjaan untuk para sarjana akuntansi, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, salah satunya profesi sebagai auditor. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan tersebut. Dalam penelitian Carcello, dkk. (1991) Profesi auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain *overtime*, *deadline/budgets* yang tidak realistis, depresi/tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan. Umumnya, *overtime* dan depresi/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor.

Di sisi lain, profesi auditor dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Profesi auditor merupakan profesi yang prestisius di Indonesia. Untuk dapat berpraktik sebagai auditor, calon akuntan atau auditor juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Saat ini Indonesia mengalami krisis auditor baik itu di swasta (KAP) maupun pemerintah, hal itu diungkapkan oleh Tarkosunaryo Ketua Umum IAPI saat rilis pers melalui (<http://www.kompas.com>). Tarkosunaryo mengatakan saat ini anggota IAPI sendiri sebanyak 4.000 orang namun yang memiliki praktik izin akuntan publik baru 1.416 orang, jumlah ini tentu masih sedikit sedangkan perusahaan yang perlu diaudit terus bertambah. Akibat kekurangan auditor yang memenuhi standar, lembaga negara seperti Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) kesulitan memenuhi audit keuangan lembaga dan daerah, sehingga harus bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). Tarkosunaryo mengungkapkan ada sekitar 50 KAP yang dilibatkan, karena memang BPK kekurangan Auditor dan itu akan terus bertambah kebutuhannya.

Profesi Auditor di Indonesia dibagi berdasarkan fungsi dan instansi tempat mereka bekerja. Penelitian ini berfokus kepada pilihan karir sebagai auditor baik auditor pemerintah, auditor kap, dan auditor internal. Auditor pemerintah mempunyai tugas menilai kewajaran informasi laporan keuangan pemerintah atas pelaksanaan program dan penggunaan aset milik negara. Audit instansi pemerintah pada umumnya dilaksanakan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK)

sebagai auditor eksternal pemerintah, serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah.

Auditor yang bertugas di KAP (Kantor Akuntan Publik) disebut sebagai auditor independen, auditor eksternal, atau sering disebut akuntan publik. Biasanya akuntan publik melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh instansi swasta atau perusahaan. Sedangkan auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan berstatus sebagai pegawai perusahaan tersebut disebut sebagai auditor internal. Auditor internal berfungsi untuk mengawasi kebijakan manajemen perusahaan.

Dalam menentukan karir sebagai auditor, mahasiswa akuntansi sering dijumpai terdapat berbagai kepastian dan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir. Rahayu, dkk (2003) menyatakan bahwa pemilihan karir dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Menurut Dalyono (1997:56) minat dalam pemilihan karir dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati nurani. Dengan kata lain minat dalam pemilihan karir dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: (1) faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa misalnya emosional, persepsi, motivasi, dan kebutuhan, (2) faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa misalnya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Penghargaan finansial merupakan penghasilan yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar

perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya dan mengungkapkan bahwa penghargaan finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi (Wijayanti, 2001). Menurut Haswell dan Holmes (1988) serta Horowita dan Riley (1990) dalam Septiyani (2005) adanya gaji awal yang lebih tinggi dan jaminan dana pensiun di hari tua yang lebih baik menjadi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor di instansi pemerintah. Penelitian septiyani (2005) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai auditor pada instansi pemerintah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih lingkungan kerjanya memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Karir sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin yang rutinitasnya sedikit lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Penelitian Widiatami (2013), menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir terhadap mahasiswa akuntansi.

Kepastian pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas dan lebih pasti akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil dan tidak adanya kepastian. Penelitian Aprilyan dan Laksito (2011), menemukan bahwa kepastian pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Widiatami (2013) menemukan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Menurut Stolle (1970), pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi sebagai auditor di KAP maupun auditor internal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Penelitian Lusi (2015), menemukan bahwa pengakuan profesional berpengaruh secara statistik terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

Pemilihan karir tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi dari luar seperti lingkungan keluarga. Menurut Djali (2012:99) situasi keluarga (ayah, ibu, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Penelitian Santoso (2014), menemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap pelaku individu saat berhadapan dengan situasi/ kondisi tertentu. Hal ini

membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Rahayu dkk, 2003). Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. hasil penelitian Aprilyan dan Laksito (2011) menyatakan bahwa variabel personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, penulistertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Pemerintah dan Swasta”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Sejauhmana penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- b. Sejauhmana lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- c. Sejauhmanakepastian pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- d. Sejauhmana nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- e. Sejauhmana pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?

- f. Sejauhmana lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor ?
- g. Sejauhmana personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor ?

### **C.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini digunakan untuk:

- a. Menguji secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- b. Menguji secara empiris pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- c. Menguji secara empiris pengaruh kepastian pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- d. Menguji secara empiris pengaruh nilai-nilai social terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- e. Menguji secara empiris pengaruh pengakuan professional terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- f. Menguji secara empiris pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- g. Menguji secara empiris pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

##### 1. Penulis

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai profesi auditor atau profesi akuntansi dengan jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

##### 2. Mahasiswa

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi mengenai profesi auditor sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.

##### 3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti-peneliti berikutnya dan pihak-pihak yang memerlukan serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Pengharapan**

Teori dasar konsep pemilihan karir yang digunakan sebagai landasan teori adalah teori pengharapan (*Expectancy Theory*). Definisi teori pengharapan adalah kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Ramdani,2013). Pengharapan akan mempengaruhi sikap seseorang. Menurut Ramdani (2013) Sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu *cognitive component*, *emotional component* dan *behavior component*.

- a. *Cognitive component* merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani.
- b. *Emotional component* merupakan perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki oleh seseorang untuk menyukai sesuatu. Apabila seseorang menyukai sesuatu maka ia akan cenderung untuk berusaha

- c. *Behavior component* merupakan kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dan informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila ia meyakini bahwa upaya tersebut akan menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

Dewasa ini penjelasan yang paling diterima secara luas mengenai motivasi adalah teori pengharapan dari Victor Vroom, 1964 (dikutip oleh Ramdani, 2013) yang menyatakan motivasi terbentuk berdasarkan kebutuhan internal, tiga asumsi pokok Vroom dari teorinya adalah sebagai berikut :

1. Setiap individu percaya bahwa bila ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan memperoleh hal tertentu. Ini disebut sebuah harapan hasil (*outcome expectancy*) sebagai penilaian subjektif seseorang atas kemungkinan bahwa suatu hasil tertentu akan muncul dari tindakan orang tersebut.
2. Setiap hasil mempunyai nilai, atau daya tarik bagi orang tertentu. Ini disebut valensi (*valence*) sebagai nilai yang orang berikan kepada suatu hasil yang diharapkan.
3. Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (*effort expectancy*) sebagai kemungkinan bahwa usaha seseorang akan menghasilkan pencapaian suatu tujuan tertentu.

Istilah yang lebih praktis mengenai teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau promosi dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan tersebut. Oleh karena itu, teori tersebut berfokus pada tiga hubungan (Ramdani, 2013) yaitu :

- a. *Hubungan upaya–kinerja*. Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
- b. *Hubungan kinerja–imbalan*. Sampai sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.
- c. *Hubungan imbalan–sasaran pribadi*. Sampai sejauh mana imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Abasara (2011) menyatakan kunci dari pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh karena itu pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka dapatkan saat mereka menekuni

karir tersebut, apakah karir tersebut dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan dan memberikan daya tarik secara khusus kepada individu tersebut.

Pada dasarnya pengharapan yang muncul dalam diri seseorang memicu timbulnya motivasi seseorang untuk menggapai harapan yang ingin mereka dapatkan. Demikian pula dalam hal pemilihan profesi dalam memilih profesi yang diinginkan terdapat sebuah pengharapan terhadap profesi yang diinginkan dan untuk menggapainya dibutuhkan motivasi sebagai penunjangnya.

### **B. Teori Hirarki kebutuhan Maslow**

Maslow, 1943 (dikutip oleh Robbins, 2011) mendasarkan konsep hirarki kebutuhan pada dua prinsip. Pertama yaitu kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hirarki dari kebutuhan terendah sampai tertinggi. Kedua yaitu suatu kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku. Menurut Maslow manusia akan didorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat sesuai dengan waktu, keadaan, dan pengalaman yang bersangkutan mengikuti suatu hirarki.

Hirarki kebutuhan Maslow 1943 (dalam Robbins, 2011) menyatakan bahwa di dalam setiap individu ada suatu jenjang untuk 5 (lima) kebutuhan yaitu:

1. Faali atau fisiologis yang meliputi: sandang, pangan, papan, dan kebutuhan ragawi lainnya.
2. Keamanan yang meliputi: perlindungan fisik dan emosional.
3. Sosial yang meliputi: kasih sayang, rasa dimiliki dan persahabatan.

4. Penghargaan yang meliputi: harga diri, otonomi, prestasi, status, pengakuan dan perhatian.
5. Aktualisasi diri yang meliputi: pencapaian potensi diri dan pemenuhandiri.

Teori ini menyatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang pernah dipenuhi secara lengkap, suatu kebutuhan yang dipuaskan secara substansial tidak lagi memotivasi seseorang. Menurut Oktavia (2006) untuk memenuhi fisiologis, manusia harus bekerja atau berkarir sehingga mendapat gaji atau kompensasi lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu juga membutuhkan rasa aman, penghargaan dan aktualisasi diri saat dia bekerja.

### **C. Pengertian Auditor**

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi” (Wikipedia Bahasa Indonesia, 2017).

### **D. Jenis Auditor**

Menurut Mulyadi dan Puradireja (1998), ada tiga golongan orang atau kelompok yang melaksanakan audit, ketiga golongan tersebut, yaitu:

1. Auditor Independen (KAP)

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya.

2. Auditor pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah dan berstatus sebagai pegawai negeri. Umumnya yang disebut sebagai auditor pemerintahan adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta Inspektorat.

### 3. Auditor intern (perusahaan)

Auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) dan tugasnya menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Auditor internal sendiri berfokus kepada audit manajemen serta menjalankan audit kepatuhan (compliance audit) terhadap karyawan perusahaan di tempat auditor internal tersebut bekerja. Agar independensi auditor internal tetap terjaga dengan baik, auditor internal melaporkan laporannya langsung kepada jajaran direksi perusahaan ataupun

komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris (Arens dan Beasley,2008).

### **E. Pengertian Karir**

Karir adalah Urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Perencanaan karir merupakan proses yang disengaja dimana dengan melaluinya seseorang menjadi sadar akan atribut-atribut yang berhubungan dengan karir personal dan serangkaian langkah sepanjang hidup memberikan sumbangan pemenuhan karir (Simamora, 2001)

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Studi pilihan karir mahasiswa strata 1 program studi akuntansi merupakan hal yang sangat penting dan menarik untuk diteliti, karena dengan penelitian tersebut, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi karir mereka. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa, dapat diketahui alasan mahasiswa memilih karir tersebut.

## **1. Karir Bagi Akuntan**

Akuntan merupakan salah satu profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat digolongkan dalam 4 kategori, yaitu: akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

### **a. Akuntan publik**

Akuntan publik menurut Undang-Undang No.5/2011 adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Menurut Mulyadi (2002) berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik:

- a. Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- b. Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
- c. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program

audit dan waktu audit: mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter.

- d. Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

#### **b. Akuntan Perusahaan**

Karir bidang akuntansi yang tidak melalui ujian sertifikasi adalah dengan bekerja pada suatu perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Mulyadi, 1998)

#### **c. Akuntan Pemerintah**

Akuntan pemerintah adalah seorang akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintahan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan atas pertanggung-jawaban keuangan yang dilaporkan oleh unit organisasi pemerintah atau pertanggung-jawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. (Mulyadi, 1998)

#### **d. Akuntan Pendidik**

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, mengajar, melakukan penelitian dan

pengembangan akuntansi. Menyusun kurikulum pendidikan akuntansi disuatu perguruan tinggi. (Soemarso, 2004)

## **F. Tahap-Tahap Karir**

Dalam pengembangan suatu karir menurut Kunartinah (2003), terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang sebagai berikut:

1. Tahap pilihan karir (*Career Choice*)

Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

2. Tahap karir awal (*Early Career*)

Selama periode tahap karir awal, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja diperusahaan dan mencoba untuk menentukan sesuatu yang diharapkan di masa yang akan datang.

3. Tahap karir pertengahan (*Middle Career*)

Dalam tahap karir pertengahan ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggungjawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

4. Tahap karir akhir dan pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

## **G. Pengembangan Hipotesis**

### **1. Penghargaan Finansial**

Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya dan mengungkapkan bahwa penghargaan finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi (Wijayanti, 2001). Stole (1976) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di KAP dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Penghargaan Finansial merupakan daya tarik untuk memuaskan karyawannya dan penghargaan finansial atau gaji merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Penghargaan finansial yang baik akan meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi auditor.

H1: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

## **2. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Karir sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin yang rutinitasnya sedikit lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan.

Karir sebagai akuntan publik dianggap karir yang jenis pekerjaannya rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja yang rutin, atraktif, dan sering lembur, tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Suatu lingkungan kerja yang baik akan mendorong minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi auditor.

H2: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

### 3. Kepastian Pasar Kerja

Kepastian pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas dan lebih pasti akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil dan tidak adanya kepastian. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Kepastian pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, kepastian pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Menurut Wijiyanti (2001), kepastian pasar kerja (*job market consideration*) meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

Kepastian pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Kepastian pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas dan lebih pasti, akan lebih diminati oleh mahasiswa dalam memilih karir.

H3: Kepastian pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

#### **4. Nilai-Nilai Sosial**

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Stolle (1976) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial tersebut meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu.

H4: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

#### **5. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional meliputi hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Menurut Stolle (1976), pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional tersebut antara lain kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik gaji dan penghargaan atas keahlian

tertentu. Pengakuan profesional merupakan hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Jika seseorang memiliki pengakuan profesional maka itu akan menjadi nilai tambah untuk memilih karir.

H5: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor

## **6. Lingkungan Keluarga**

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Menurut Sartain dalam Dalyono (2005:132), bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan keluarga (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life procces* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2005:129).

Menurut Ahmadi (2009:221), keluarga merupakan kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah group yang

terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak.

Hasbullah (2009:38) menyatakan, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena didalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Djaali (2012:99), juga menyatakan hal yang serupa bahwa, situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh keberhasilan anak dalam keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya demi perkembangan dimasa mendatang. Lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir / pekerjaan seorang anak.

H6 : Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor

## **7. Personalitas**

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap pelaku individu saat berhadapan dengan situasi/ kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Rahayu dkk, 2003). Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non

akuntan publik hasil penelitian Aprilyan dan Laksito (2011) menyatakan bahwa variabel personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumamik (2007). Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa personalitas mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karirnya.

H7 : personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor

### G. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu dalam cara berpikir yang menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh:

**Tabel 2.1**

#### **Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti, Tahun Penelitian &amp; Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Rahayu (2003) Persepsi	Gaji , Pelatihan Profesional,Pengakuan Profesional, Nilai-	Hasil penelitian menunjukkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan

No	Peneliti, Tahun Penelitian & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	mahasiswa akuntansi mengenai faktor- faktor pemilihan karir	nilai social,Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas	profesional, personalitas dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik dan non publik.
2.	Setyani (2005)  Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik	Gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, nilai instrinstik pekerjaan, kepastian pasar kerja.	Adanya perbedaan pandangan dari sektor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai instrinstik pekerjaan, kepastian pasar kerja. Nilai sosial tidak menjadi kepastian mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagaiakuntan publik ataupun akuntan non publik.

No	Peneliti, Tahun Penelitian & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Wie Shi (2011)  Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Oleh Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Universitas Sumatera Utara	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, personalitas dan kebanggaan	Secara simultan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, personalitas dan kebanggaan berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan
4.	Chan (2012)  Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pencapaian akademik.	Pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak

No	Peneliti, Tahun Penelitian & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	mahasiswa jurusan akuntansi		berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik
5.	Ramdani (2013)  Anlasis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Panilaian Karir Mahasiswa Akuntansi	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, personalitas, peran gender.	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, kepastian pasar kerja, personaitas, dan peran gender memberikan pengaruh yang signifikan. Nilai-nilai sosial lingkungan kerja dan personalitas tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan.
6.	Widiatami (2013)  Determinan Pilihan Karir Pada	Tingkatan mahasiswa, gaji/penghasilan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan dan penghargaan,	Faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan dan penghargaan, lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif kepada pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Faktor

No	Peneliti, Tahun Penelitian & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Mahasiswa Akuntansi	lingkungan kerja, dan gender sebagai variabel kontrol	gaji/penghasilan tingkatan mahasiswa tidak berpengaruh dan gender sebagai variabel control tidak berpengaruh terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.
7.	Nadlari (2015)  Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Fakor- Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir	Finansial/aji, lingkungn kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan Kepastian pasar kerja, personalita	Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan presepsi mahasiswa mengenaiPemilihan karir di tinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja. Sedangkan di tinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan presepsi mahasiswa.

No	Peneliti, Tahun Penelitian & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Lusi (2015)  Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Dan Pemerintah	Penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, pengakuan profesional.	Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan professional secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel pemilihan karir menjadi auditor.  Penghargaan finansial, Kepastian Pasar Kerja tidak berpengaruh secara signifikan kepada Profesi Auditor secara statistik, namun Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial dan Pengakuan Professional berpengaruh secara statistik.
9.	Helmi (2016)	Gaji, lingkungan kerja, pelatihan	Variabel yang mempengaruhi secara negative dan signifikan

No	Peneliti, Tahun Penelitian & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik.	profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, pasar kerja, personalitas, gender, keluarga.	yaitu nilai sosial. Sementara variabel lingkungan kerja, pasar kerja, penghargaan finansial/gaji dan pelatihan profesional mempengaruhi secara positif namun tidak signifikan. Pada variabel personalitas, kesetaraan gender, pengakuan profesional dan campur tangan keluarga mempengaruhi secara negative dan tidak signifikan.
10.	Harianti (2017)  Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan	Penghargaan finansial, kepastian pasar kerja dan lingkungan keluarga.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan lingkungan

<b>No</b>	<b>Peneliti, Tahun Penelitian &amp; Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
	Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik		keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

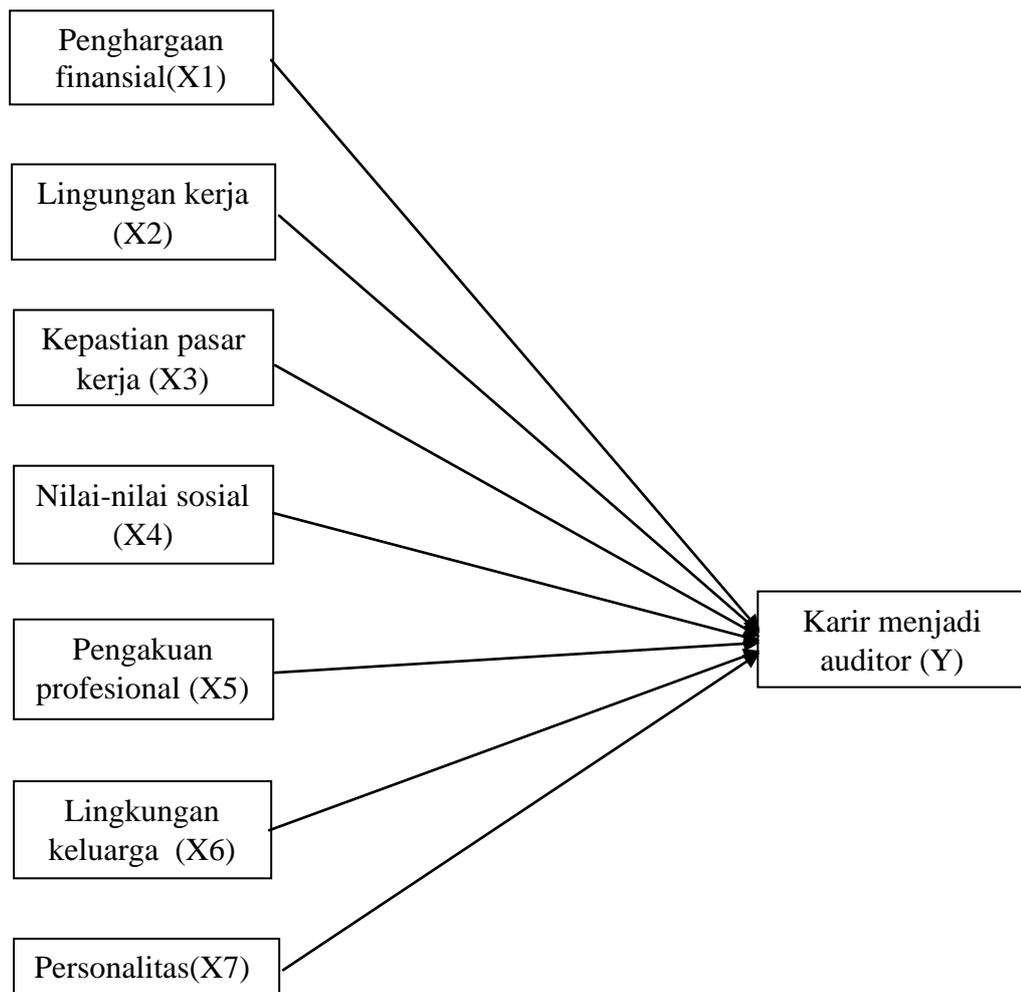
## H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk mengungkapkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan di atas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa menjadi auditor, diantaranya penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan keluarga, dan personalitas. Pemilihan karir mahasiswa sebagai auditor adalah ketertarikan hati yang tinggi untuk menjalankan profesi sebagai auditor yang memberikan jasa dalam hal pemeriksaan laporan keuangan yang berguna secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam hal pengambilan keputusan.

Teori pengharapan menjelaskan bahwa kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Ramdani, 2013). Pengharapan akan mempengaruhi sikap seseorang, menurut (Ramdani, 2013) sikap seseorang terbentuk atas tiga komponen yaitu cognitive component yang merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani, emotional component yang bersifat emosi yang dimiliki oleh seseorang untuk menyukai sesuatu, apabila seseorang menyukai sesuatu maka dia akan cenderung untuk berusaha, serta yang terakhir behavior component yang berhubungan dengan kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dan informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi

untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila dia meyakini bahwa upaya tersebut akan menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

Secara konseptual pemilihan karir menjadi auditor oleh mahasiswa di Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan keluarga, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor. Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta.
2. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta.
3. Kepastian pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta.
4. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta.
5. Pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta.
6. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta.
7. Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta.

## **B. Keterbatasan**

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu revisi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Kurangnya niat responden untuk mengisi kuesioner online yang dilakukan peneliti, sehingga peneliti harus sering menghubungi pihak-pihak yang akan dimintai tolong untuk mengisi kuisisioner online masing-masing daerah di Indonesia.
2. Masih kurang meratanya responden dalam penelitian ini, dimana responden terbanyak masih di Pulau Sumatera dan Jawa, sedangkan Pulau Kalimantan, Sulawesi dan Papua masih sedikit. Berikut penjabarannya, Sumatera 57%, Jawa 32%, Kalimantan 2%, Sulawesi 3%, Papua 4%.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih ada kekurangan, sehingga banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih meratanya jumlah responden di masing-masing Pulau di Indonesia sehingga lebih bisa menjadi acuan dalam mengambil kesimpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 1: 53-58.
- Felton, Sandra, Nola Buhr, and Margot Northey. 1994. "Factors Influencing the Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy, *Issues in Accounting Education*". Spring
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Greenberg, Jerald and Baron, Robert A. 2000. *Behavior In Organization. Understanding and Managing the Human Side of Work*, Upper Saddle
- Harianti, Sarli Siska. 2017. Pengaruh Penghargaan finansial Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Helmi, Oriena Zuhayosi, 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Studi Empirik pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas. Padang.
- Lusi, 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Dan Pemerintah". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mulyadi & Kanaka Puradireja, 1998. *Auditing*. Edisi kelima, buku satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing* (edisi kelima). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi Keenam, Buku Dua, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Nadlari, M. Tontowi Jauhari. 2015. *Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir*. Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha.

- Rahayu, Sri dkk. 2003. *Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir*. Simposium Nasional Akuntansi IV. 16–17 Oktober 2003. Surabaya.
- Rahayuningsih, Deasy Ariyanti. 2002. “Harapan dan Kenyataan dalam Berkarier di Kantor Akuntan Publik: Suatu Perbandingan Antara Mahasiswa Akuntansi dan Auditor”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 4 No.3, Desember 2002.
- Ramdani, Rahmat Fajar. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penilaian Karir Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rasmini, Ni Ketut, 2007. ” Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di Bali”, *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 12 Nomor 3. Univ. Udayana Denpasar, Hal. 351 – 366.
- Rivai, Veithzal, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*, Edisi Pertama, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *“Research Methods For Business. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Empat, Buku Satu”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stolle, S.D. 1976. Student’s View of The Public and Industrial Accountant. *Jurnal of Accountancy*.
- Sugiyono, Prof., Dr., 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-6, Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sugiyono, Prof., Dr., 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang “Akuntan Publik”.
- Wahjosumidjo. 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia.
- Wijayanti, 2003. ” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No.2, Juli, Hal. 13 – 26.
- Wijiyanti, 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. Pengertian Auditor. <https://id.wikipedia.org/wiki/Auditor>. 2017.